

BAB II

TINJAUAN OBJEK STUDI

2.

2.1. Tinjauan Umum

2.1.1. Pengertian Taman Budaya

Kata "taman" dapat ditelusuri kembali ke kata Ibrani "gan" (gan), yang berarti perlindungan dan pertahanan. Menunjukkan pagar atau tanah berpagar, yang berarti "oden" atau "Eden", yang berarti kebahagiaan atau kegembiraan. Kata "budaya" berasal dari kata Sanskerta "buddhayah". Ini adalah bentuk jamak dari "buddhi" (Buddha atau kecerdasan), yang dapat diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan kecerdasan dan akal manusia. Oleh karena itu, ketika dua kata taman dan budaya digabungkan, muncul istilah baru, yaitu taman budaya, yang dapat diartikan sebagai kombinasi ruang terbuka dan fasilitas pertunjukan sebagai sarana pertunjukan. (Admin, Pengertian Taman Budaya, 2019)

Menurut (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 1991), Taman budaya berfungsi untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam berkegiatan seni budaya dan merupakan institusi pemerintah yang bertugas memelihara dan mengambil kebijakan mengenai sebuah fasilitas seni.

Menurut (Rakhmat, 2006), Taman budaya merupakan wadah untuk menampilkan kegiatan seni budaya. Sebagaimana seni budaya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan diwariskan secara genetis.

2.1.2. Tugas Taman Budaya

Tugas pokok menurut (Taman Budaya Yogyakarta, 2017) adalah memfasilitasi kegiatan seni budaya, melaksanakan kegiatan eksperimentasi karya seni, dan pengolahan seni budaya.

2.1.3. Fungsi Taman Budaya

Taman budaya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 1991) berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan, penelitian, temu karya, dan sarasehan, melaksanakan kegiatan eksperimentasi karya seni, melaksanakan pagelaran dan pameran seni, melaksanakan dokumentasi baik tertulis, suara maupun gambar, melaksanakan urusan tata usaha taman budaya.

2.1.4. Dasar Pelaksanaan Taman Budaya

Menurut (Astuti, 2014) Struktur organisasi pengelola Taman Budaya secara umum terdiri dari :

1. Penanggung jawab Taman Budaya mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Taman Budaya.
2. Bagian Tata Usaha membawahi pekerjaan tata usaha dan tata graha.
3. Tim fungsional anggota staf melakukan manajemen seni dalam melaksanakan tugas dan fungsi taman budaya berdasarkan pengetahuan dan kebutuhan profesional mereka. Kelompok ini terdiri dari personel budaya dan teknis dan personel fungsional.

2.1.5. Pelaksanaan Kegiatan Taman Budaya

Pagelaran Pentas

Seni pertunjukan merupakan perpaduan antara iringan musik dengan ekspresi gerak. Pagelaran pentas juga dimungkinkan terjadi interaksi antara penonton dan pemain pertunjukkan. Seni pertunjukkan juga terdapat beberapa macam seperti (Sarwanto, 2014) :

a. Seni Teater

Teater merupakan pertunjukan yang memperlihatkan seni gerak dan suara yang dapat memberikan suatu pesan tertentu melalui alur cerita.

b. Seni Musik

Pentas musik merupakan pertunjukan yang mempertunjukkan pada aspek suara. Pertunjukan musik bisa diselenggarakan di ruangan yang indoor dan juga outdoor.

c. Seni Tari

Pentas tari merupakan pertunjukan yang memperlihatkan pada aspek gerak yang diiringi dengan alunan musik.

2.1.6. Unsur Taman Budaya

Unsur-unsur dalam Taman Budaya menurut (Ardiansya, 1999) ialah :

- a. Karya seni adalah produk yang dibuat dan upaya mengolah seni.
- b. Seniman dan kelompok kesenian adalah pihak yang membuat, memerankan karya seni untuk diperlihatkan ke masyarakat luas.
- c. Masyarakat adalah pemerhati karya dari seniman dan kelompok kesenian, sebagai pendorong perkembangan karya seni yang disebarluaskan.

- d. Kritikus adalah pihak yang dapat memberikan kritikan dan saran yang membangun terhadap karya seni.
- e. Pengelola adalah pihak dari Lembaga yang bertanggung jawab ataupun pemerintah yang bertugas untuk pemeliharaan dan pengelolaan.

2.1.7. Fasilitas Taman Budaya

Fasilitas fasilitas (Ardiansya, 1999) yang mewadahi kegiatan di Taman Budaya seperti :

1. Ruang Primer

Ruang pertunjukan adalah tempat untuk memperlihatkan karya seni dari seniman bisa berupa 2 dimensi maupun 3 dimensi dan umumnya bisa ditempatkan di ruang tertutup maupun terbuka.

a. Gedung Teater / Auditorium

Gedung teater berfungsi sebagai tempat untuk memperlihatkan mulai dari seni seni musik, seni tari, seni teater. Secara umum gedung teater ini terdapat panggung dan kursi penonton.

b. Amphitheatre

Amphitheatre atau ampiteater adalah sebuah gelanggang terbuka yang digunakan untuk pertunjukan hiburan dan pertunjukan seni.

2. Ruang Sekunder

a. Galeri

Galeri berfungsi sebagai tempat untuk memperlihatkan karya seni 2 dimensi yang mana aspek visual sangat penting. Secara umum galeri ini terdapat berbagai ruang yang dapat memperlihatkan display hasil karya seniman.

b. Ruang Workshop

Ruang workshop berfungsi sebagai tempat untuk mengadakan pertemuan para seniman dan masyarakat yang membahas mengenai seni budaya.

c. Ruang Seminar

Ruang seminar merupakan kegiatan yang sering dilakukan didalam sebuah perusahaan atau organisasi, dimana kegiatan ini dilakukan untuk membahas masalah dan mencari solusi seputar masalah yang dihadapi oleh sebuah organisasi dalam rangka meningkatkan dan memajukan perusahaan itu sendiri.

d. Perpustakaan

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk menambah pengetahuan tentang seni budaya melalui buku-buku yang dikoleksi oleh pihak taman budaya.

3. Ruang Penunjang

Ruang komunal dan penunjang adalah tempat untuk berkumpul untuk para penonton pertunjukan sebelum memasuki ruang pertunjukan. Secara umum ruangan ini menghubungkan antar ruang satu dengan yang lainnya.

a. Lobby

Lobi bisa dikatakan sebagai titik awal Anda ke dalam gedung bangunan. Secara umum, ini adalah hilangnya ruang tanpa partisi, berdampingan dengan ruang pendukung seperti informasi dan toilet.

b. Ruang tunggu

Ruang ini biasanya digunakan sebagai ruang untuk relaksasi dan istirahat. Itu juga berdekatan dengan kafetaria atau lobi.

c. Restoran

Area ini menjadi area publik dimana pengunjung dapat bertemu dan mengumpulkan. Selain makan dan minum juga bisa jadi tempat istirahat dan ngobrol.

d. Area parkir

Daerah ini merupakan daerah pertama yang dikunjungi wisatawan ke suatu tempat meletakkan kendaraan.

e. Taman terbuka

Taman ini dapat digunakan sebagai area pertunjukan luar ruangan atau sebagai area rekreasi dan berpesta.

f. Kantor

Kantor berfungsi sebagai tempat dimana pengelola yang mengurus taman budaya memberikan pelayanan dan persiapan penyelenggara suatu kegiatan.

g. Ruang ganti

Ruang ganti berfungsi sebagai tempat untuk mempersiapkan kegiatan seperti rias, kostum, dll sebelum para seniman atau aktor pertunjukan masuk ke ruang pertunjukan.

h. Ruang latihan

Ruang latihan berfungsi sebagai tempat latihan kecil bagi para seniman ataupun aktor pertunjukan sebelum kegiatan dilaksanakan.

i. Ruang kontrol

Ruang kontrol berfungsi sebagai tempat untuk mengontrol ataupun yang mengendalikan alat-alat yang digunakan selama pertunjukan berlangsung seperti lighting, pengaturan suara, dll.

j. Ruang ibadah

Ruang ibadah berfungsi sebagai tempat bagi pengelola para seniman, aktor pertunjukan, kru, maupun masyarakat untuk berdoa dan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

k. Toilet

Toilet berfungsi sebagai tempat untuk menunjang kebutuhan manusia.

2.2. Studi Preseden

Pada Studi Preseden mengambil 3 tinjauan sejenis seperti (Priawan, 2016) untuk mengetahui ruang-ruang, konsep dan luas bangunan yang ada di Taman Budaya :

2.2.1. Taman Budaya Bali

Taman Budaya Bali berlokasi di Jl. Nusa Indah, Denpasar. Konsep pada bangunan ini mengaplikasikan dan memperlihatkan ornamen-ornamen khas arsitektur tradisional Bali. Taman Budaya Bali adalah sebuah organisasi terkecil dibawah Dinas Kebudayaan yang memiliki personil terdiri dari Kepala UPT beserta staff. (Priawan, 2016)

Gambar 2. Open Stage Ardha Candra Taman Budaya Bali

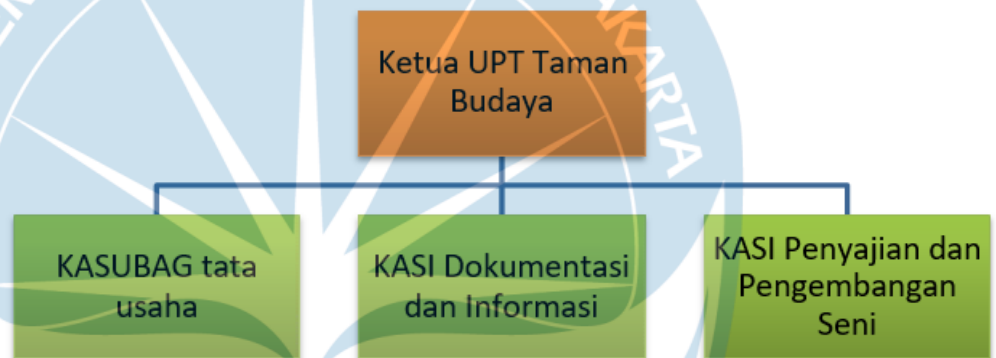


Sumber : <https://baligatesofheaven.blogspot.com/2012/07/bali-art-center.html>

1. Tugas Pokok

- a. Melaksanakan kegiatan seniman, menggali, mengembangkan, mempromosikan, menampilkan, mempublikasikan, dan melestarikan seni budaya daerah dan seni lainnya, terutama klasik, tradisional, bentuk-bentuk yang lebih kreatif.
- b. Mampu beradaptasi dengan pengaruh budaya eksternal yang positif dan mengimbangi pengaruh negatif dari kemajuan teknologi dan globalisasi.
- c. Menjalin hubungan baik antara perajin, perajin dan pihak ketiga agar kegiatan UPT Taman Budaya dapat berkelanjutan.

2. Struktur Organisasi



Bagan 1. Struktur Organisasi TBB
Sumber : UPT Taman Budaya Bali

3. Fasilitas TBB

Wisatawan umumnya memasuki taman budaya dari gerbang selatan. Setelah melewati angkul, wisatawan menuju tempat parkir di sebelah barat Taman Budaya. Area parkir ini milik Banjar Kedaton, selain itu berikut merupakan fasilitas Taman Budaya Bali dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu :

- a. Kawasan Suci
 - i. Pura Taman Beji,
 - ii. Bale Selonding,
 - iii. Perpustakaan Widya Kusuma,
 - iv. Bale Gili,
 - v. Bale Pepawosan Amertha Saraswati,

- b. Gedung
 - i. Gedung Karya Sembrani Occihcrawa,
 - ii. Gedung Pameran Utama
 - iii. Gedung Ksirarnawa

- c. Panggung terbuka / Kalangan
 - i. Kalangan Karya Mandala,
 - ii. Kalangan Ayodya,
 - iii. Kalangan Angsoka,
 - iv. Kalangan Ratna Kandha,
- d. Studio

4. Fasilitas Pendukung Lain

- a. Jembatan Gajah Mina, jembatan ini menghubungkan tempat-tempat yang sepi dan ramai. Memiliki panjang 7 m dan lebar 3 m.
- b. Wanwantilan adalah tempat pertunjukan sehari-hari di Taman Budaya. Dapat menampung 300 penonton dan dilengkapi dengan ruang ganti dan toilet.
- c. Patung Kumbakarna Karebut, patung ini melambangkan kesetiaan Kumbakarna untuk memberikan nyawanya untuk negaranya, Alenka. Patung setinggi 5 meter ini dibuat dari kayu solid oleh pemahat I Wayan Ngungkal.

5. Siteplan TBB

Gambar 3. Siteplan Taman Budaya Bali



Sumber: <https://ubudcommunity.com/site-plan-of-denpasar-art-center/>

Keterangan :

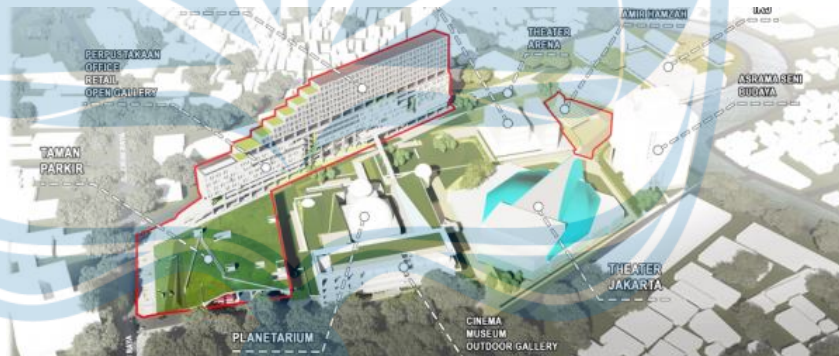
1. South Gate / Entrance Ticket
2. Shrine
3. Shrine
4. Meeting Room & Canteen
5. Parking Area
6. Bridge to the North Area
7. Kumbakarna Statue
8. Wantilan
9. Artist's Room
10. Official Residence
11. Sculpture Studio
12. Bale Panjang
13. Gedung Krya
- 13a. Gedung Krya Stage
14. Kala Raksa
15. Main Exhibition Building (Mahudara Mandara Giri Bhuwana)
16. Bale Kambang
17. Bale Gili
18. Taman Udiyana Ratnalaya
19. Giri Putri Statue, Bagawan Gangga, Dewi Gangga Soma
20. Tugu
21. Water Tower
22. Cassten Battery
24. Power House
25. Children Arena
26. Library
27. Bale Pepawosan

28. Pura Dalem Pangulu
29. Bale Selonding
30. Kalangan Ayodya
31. Gajah Mina Bridge
32. Candi Bentar
33. Parking Area for Artist
34. Open Stage Ardha Candra
35. Kalangan Angsoka
36. Kalangan Ratna Kanda
37. Canteen
38. Ksirarnawa Stage
39. Open Stage Madya Mandala

2.2.2. Taman Ismail Marzuki

Taman Ismail Marzuki merupakan pusat kesenian Jakarta yang berlokasi di Jalan Cikini Raya 73 Jakarta Pusat. Luas tanah TIM yaitu 9 Ha. Konsep pada bangunan ini mengambil bentuk modern dan mengadopsi bentuk khas nusantara atau betawi dari landscape maupun tata ruang dalam serta struktur yang dipakai. Pengelola Ismail Marzuki ialah naungan pemerintahan DKI Jakarta. (Priawan, 2016)

Gambar 4. Revitalisasi Pusat Kesenian Taman Ismail Marzuki



Sumber :

<https://grantnsaipan.blogspot.com/2019/11/nomor-telepon-taman-ismail-marzuki.html>

1. Struktur Organisasi



Bagan 2. Struktur Organisasi TIM
Sumber : Pergub DKI No. 109 Tahun 2014

2. Fasilitas TIM

a. Graha Bhakti Budaya

Teater besar ini memiliki 800 kursi, 600 kursi di lantai bawah dan 200 kursi lainnya di balkon. Panggung GBB berukuran 15m x 10m x 6m. Gedung ini dapat digunakan untuk pertunjukan konser, termasuk teater tradisional dan modern, tari, film, dll. Gedung GBB dilengkapi dengan lighting, sound system, audio dan AC.

b. Galeri Cipta II

Galeri Cipta II merupakan ruang pameran dengan luas 54 m x 18 m. Dapat digunakan sebagai tempat pameran dan dapat menampung 100 lukisan dan 40 patung. Selain untuk pameran, GB II juga bisa digunakan untuk seminar, peluncuran buku baru dan acara lainnya. Kamar ini dilengkapi dengan pencahayaan, sound system, AC, dan panel yang dapat dilepas.

c. Galeri Cipta III

Galeri Cipta III juga digunakan sebagai ruang pameran dan terdiri dari dua lantai. Area pameran di lantai dasar berukuran 9,6m x 17,1m, yang dapat menampung 50 lukisan dan 20 patung. Di lantai atas terdapat alas karpet dengan luas 6,1m x 12m.

d. Teater Kecil

Teater kecil adalah ruang yang digunakan untuk berbagai pertunjukan, musik, drama, tari, dll. Panggungnya berukuran panjang 10m x 5m x 6m dan dapat menampung 244 penonton, termasuk auditorium dan balkon. Juga

dilengkapi dengan lobby, ruang ganti, lighting, sound system, AC dan computer ticketing system.

Gambar 5. Suasana dalam Teater Kecil



Sumber : <https://properti.kompas.com/image/2018/11/05/180419421/tahun-emas-taman-ismail-marzuki-apa-saja-fasilitasnya?page=3>

Teater halaman adalah tempat pertunjukan terbuka dengan kapasitas penonton yang fleksibel dan dapat digunakan untuk berbagai pertunjukan di luar ruangan. Auditorium teater pelataran ini diatur dalam bentuk melengkung dengan panggung tinggi di bawah panggung.

e. Area Parkir TIM

Tempat parkir yang luas dapat memarkir 300 kendaraan roda empat dan 400 kendaraan roda dua. Ada juga cafe dan galeri buku. Alun-alun ini juga dapat digunakan untuk berbagai pertunjukan.

Gambar 6. Area Parkir dalam Taman Ismail Marzuki



Sumber : <https://www.gatra.com/detail/news/496032/ekonomi/revitalisasi-taman-ismail-marzuki-capai-45>

f. Gedung Teater Jakarta

Gedung ini dapat digunakan untuk berbagai pertunjukan, baik itu musik, drama, tari, dll. Ada panggung dengan ukuran 14m x 7m. Kapasitas penontonnya bisa mencapai 1.200 orang. Dilengkapi dengan lobby, 12 ruang ganti, ruang latihan, lighting, sound system dan AC. Bentuk bangunan ini juga sangat unik, menggunakan bentuk khas Betawi dengan pakaian modern serta interior

panggung dan auditorium.

2.2.3. Taman Budaya Yogyakarta

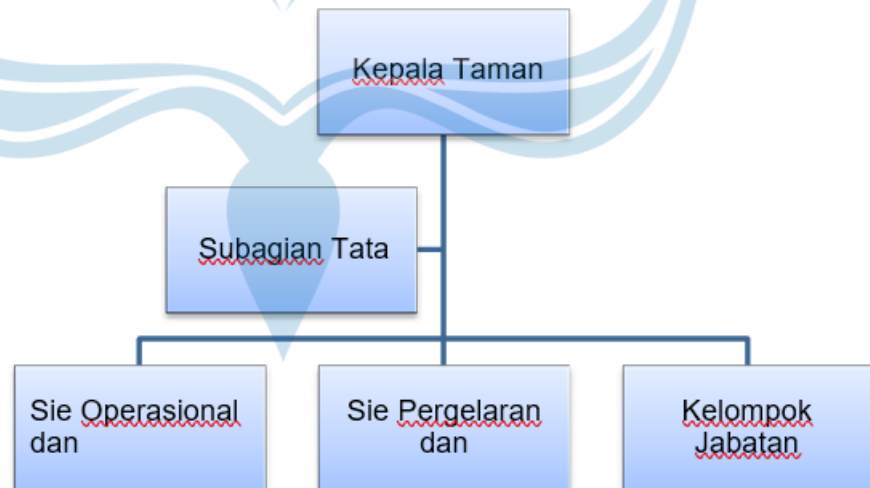
Taman Budaya Yogyakarta berlokasi di Jalan Sri Wedari 1 Kota Yogyakarta. Konsep pada bangunan ini mengambil langgam klasik dengan bentuk fasade bangunan yang berwarna dominan putih serta pilar-pilar yang besar. Pengelola Taman Budaya Yogyakarta ialah naungan pemerintahan UPTD Taman budaya. (Priawan, 2016)

Gambar 7. Tampak Depan Taman Budaya Yogyakarta



Sumber : <https://www.kartanesia.com/taman-budaya-jogja/>

1. Struktur Organisasi



Bagan 3. Struktur Organisasi TBY
Sumber : Perda DIY No. 7 Tahun 2002

2. Misi

Beberapa tahun kemudian, menurut peraturan daerah no. 7 Tahun 2002 dan Keputusan Gubernur DIY. SK No. 161 Tahun 2002 tanggal 4 November 2002, Purna Budaya menjadi UPTD Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi DIY

dengan misi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengembangan dan pengolahan budaya dan seni
- b. Kembangkan laboratorium dan eksperimen budaya dan seni
- c. Mengembangkan dokumen dan informasi tentang budaya dan seni
- d. Menjalankan urusan administrasi dan dalam negeri
- e. Mempromosikan kegiatan budaya dan seni

3 Fasilitas

Seiring perubahan tersebut, Taman Budaya Yogyakarta (TBY) mengubah nama bangunan yang ada di dalamnya. Sekarang TBY memiliki dua bangunan utama, yaitu :

a. Concert Hall

Gedung concert hall memiliki gaya bangunan belanda berfungsi sebagai tempat diskusi sastra, penyelenggaraan pameran, dan pelatihan.

b. Gedung Societet Militair

Gedung Societet Militair merupakan tempat pertunjukan teater, tari, musik, dan berbagai pertunjukan seni lainnya. Gedung Societet Militair memiliki ruang pertunjukan dengan kapasitas 500 orang penonton.

Gambar 8. Auditorium Gedung Societet Militair



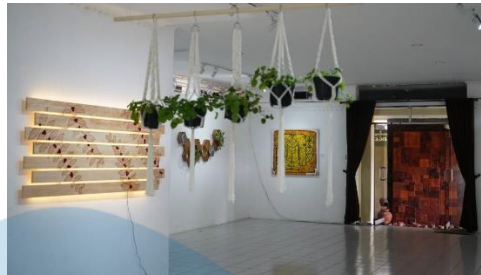
Sumber :

https://tby.jogjaprov.go.id/booking/home/detail_gedung/1/gedung_societet_militair

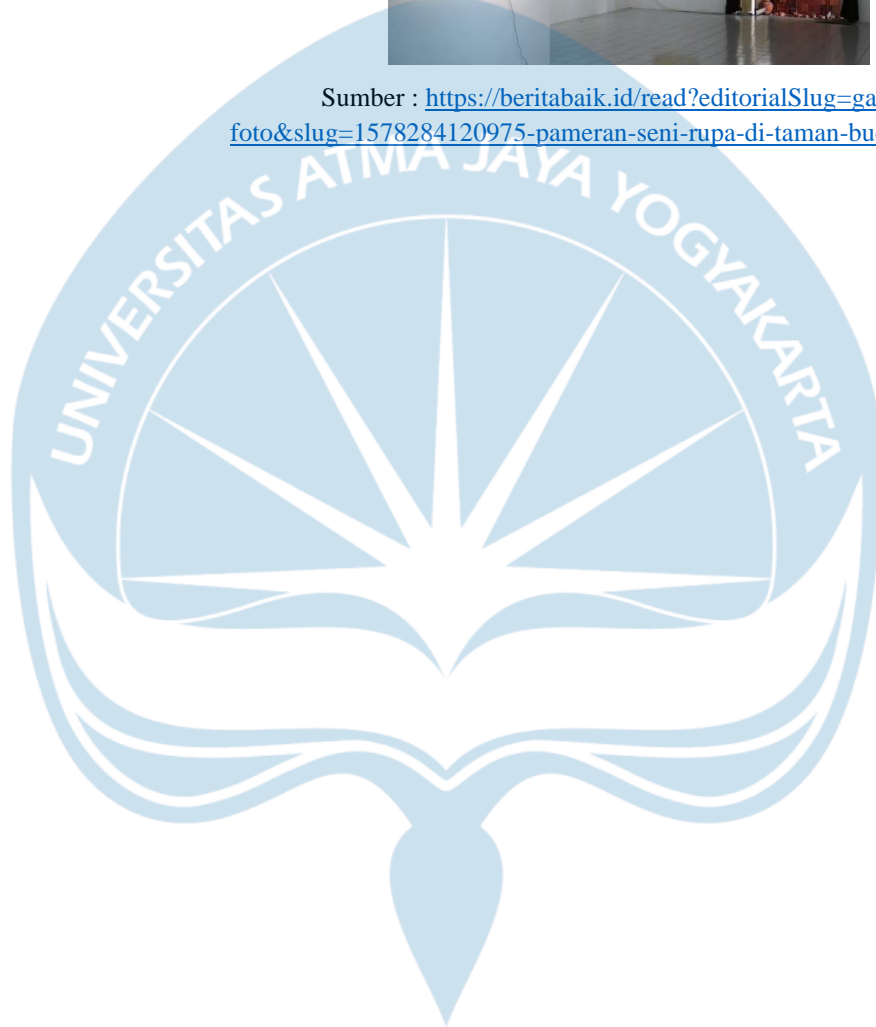
Beberapa agenda Taman Budaya Yogyakarta antara lain mengadakan pameran seni rupa, pemutaran film sepanjang tahun, festival teater, ketoprak, wayang golek, tari-tarian, dll. Program pendidikan dan pelatihan seni untuk anak-anak dan remaja, serta publikasi profil budaya, sastra, kritikus seni dan

seniman lainnya.

Gambar 9. Suasana dalam Taman Budaya Yogyakarta



Sumber : <https://beritabaik.id/read?editorialSlug=gallery-foto&slug=1578284120975-pameran-seni-rupa-di-taman-budaya-bandung>



2.3. Komparasi Studi Preseden Taman Budaya

Dari hasil studi objek sejenis, mendapatkan beberapa komparasi yaitu:

Aspek	Objek		
	Taman Budaya Bali	Taman Ismail Marzuki	Taman Budaya Yogyakarta
Lokasi	Jl. Nusa Indah, Denpasar	Jalan Cikini Raya, Jakarta Pusat	Jl. Sri Wedari Yogyakarta
Luas	14 hektar	9 hektar	-
Fasilitas	-gedung pertunjukan indoor	-graha bakti budaya	-concert hall
	-open stage	-gedung teater	-galeri
	-perpustakaan	-galeri cipta III	-perpustakaan
	-wantilan	-teater kecil	-lobby
	-wisma	-teater halaman	-kantor pengelola
	-pura		-souvenir shop
			-toilet
		-parkir	
Bangunan	Taman Budaya Bali berlokasi di Denpasar. Konsep pada bangunan ini mengaplikasikan dan memperlihatkan ornamen-ornamen khas arsitektur tradisional Bali.	Konsep pada bangunan ini mengambil gaya modern pada tampilan bangunan dan mengadopsi bentuk betawi dari landscape maupun tata ruang dalam serta struktur yang dipakai.	Konsep pada bangunan ini mengambil langgam klasik dengan bentuk fasade bangunan yang berwarna dominan putih serta pilar pilar yang besar.
Manajemen	pemerintahan UPT Taman budaya.	pemerintahan DKI Jakarta.	pemerintahan UPTD Taman budaya.

Tabel 10. Komparasi 3 Studi Preseden Taman Budaya
Sumber : Analisis Penulis

2.4. Kesimpulan Studi Preseden Taman Budaya

Berdasarkan studi preseden pada ketiga bangunan yang memiliki tipologi sebagai Taman Budaya, yaitu Taman Budaya Bali, Taman Ismail Marzuki dan Taman Budaya Bali. Ditemukan beberapa kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam perancangan Taman Budaya Sleman di Daerah Istimewa Yogyakarta, antara lain:

- a. Konsep pada Taman Budaya dengan mengadaptasi budaya lokal ke dalam desain dan merespon lingkungan dimana bangunan tersebut berada yang diwujudkan melalui bentuk bangunan, tampilan fasad dan elemen-elemen estetika.
- b. Fungsi dari Taman Budaya mencakup aspek informatif seperti penggunaan warna warna senada yang mengikuti konteks lingkungannya.
- c. Jenis-jenis ruang yang terdapat pada Taman budaya diantaranya adalah ruang pertunjukan indoor, open stage, galeri, ruang seminar, perpustakaan, kantor pengelola, toilet dan parkir.
- d. Organisasi ruang terpusat pada auditorium dan open stage sebagai fungsi yang lebih dominan dan memiliki ukuran yang lebih besar dibanding ruang-ruang lain.
- e. Ruang-ruang pada Taman Budaya secara umum dihubungkan oleh sebuah ruang yang mewadahi kegiatan utama.
- f. Zona publik didesain didekat entrance, zona semi-publik memiliki letak yang menyebar sedangkan zona privat terletak di sudut-sudut bangunan dan area belakang.